

**HUBUNGAN ANTARA GAYA HIDUP HEDONIS DENGAN
CITRA DIRI PADA MAHASISWA PENGGUNA MEDIA
SOSIAL *INSTAGRAM* DI FAKULTAS X UNP**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Psikologi sebagai Salah Satu
Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi*



Oleh:

NOVIA NOVITA

NIM. 15011202

**JURUSAN PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi

Jurusan Psikologi Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Antara Gaya Hidup Hedonis dengan Citra Diri
Pada Mahasiswa Pengguna Media Sosial *Instagram* di Fakultas
X UNP

Nama : Novia Novita

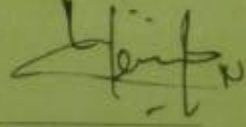
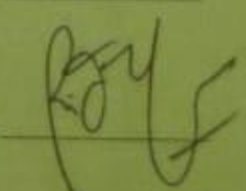
NIM : 15011202

Jurusan : Psikologi

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Bukittinggi, Februari 2020

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Rinaldi, S.Psi., M.Si	1. 
2. Anggota : Yuninda Tria Ningsih, S.Psi., M.Psi., Psikolog	2. 
3. Anggota : Rida Yanna Primanita, S.Psi., M.Psi., Psikolog	3. 

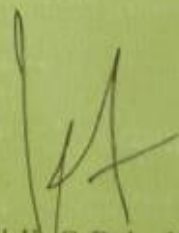
PERSETUJUAN SKRIPSI
HUBUNGAN ANTARA GAYA HIDUP HEDONIS DENGAN CITRA DIRI
PADA MAHASISWA PENGGUNA MEDIA SOSIAL *INSTAGRAM*
DI FAKULTAS X UNP

Nama : Novia Novita
NIM : 15011201
Jurusan : Psikologi
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Bukittinggi, Februari 2020

Disetujui Oleh :

Pembimbing


Rinaldi S. Psi., M.Si

NIP. 197810122003121001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali acuan atau kutipan dengan mengikuti karya ilmiah yang lazim.

Bukittinggi, Februari 2020

Yang menyatakan,



Novia Novita

PERSEMBAHAN



Alhamdulillahirabbil'alamin segala puji dan syukur atas segala nikmat dan rahmat yang telah Allah berikan. Terutama nikmat iman, islam, keamanan dan pertolongan yang telah Engkau berikan, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini merupakan salah satu bentuk pembuktian untuk banyak hal dalam hidup saya. Saya berjuang menyelesaikan skripsi ini atas dasar keinginan saya yang ingin membahagiakan dan membanggakan keluarga. Semoga keberhasilan ini menjadi salah satu langkah awal bagi saya untuk menggapai cita-cita. Dengan segenap rasa syukur skripsi ini saya persembahkan untuk:

Teristimewa keluarga tercinta

Terimakasih banyak Ma, atas semua kasih sayang, cinta, pengorbanan, doa terbaik, dukungan dan kenyamanan serta segala hal yang telah diberikan kepada Vita selama ini. Sungguh pengorbananmu dari saat dalam kandungan sampai sekarang takkan bisa dibalas meskipun dengan kesuksesan. Maafkan anakmu ini yang selalu durhaka dan tak kunjung membahagiakanmu. Tidak ada kata yang dapat menggambarkan rasa syukur dan terima kasih atas segala pengorbanan yang Mama berikan. Terima kasih banyak Ma, sehat selalu doakan anakmu ini menjadi anak yang berbakti dan menjadi anak yang bermanfaat bagi keluarga, agama, dan bangsa. Terima kasih juga kepada Abang- abangku, adikku, ibu, pak uwo dan buk Murni yang selalu mendukung dan memotivasi baik secara moril maupun materil selama proses pembuatan skripsi ini.

Terimakasih kepada pembimbing saya, Pak Rinaldi terima kasih telah membimbing dari awal menyusun skripsi hingga pada akhirnya mendapatkan gelar sarjana, terimakasih juga kepada pembimbing kedua ku Dias, Nurul, Utari, Dina, Adrian, Faiz yang memberiku pencerahan dalam kebingungan hehe. Untuk Dias terima kasih telah memberikan kata motivasi, support, sharing pengalaman, terima kasih telah memberikan nyanyian maut yang membuat ku semangat lagi selama proses lika-liku perjalanan skripsi ku ini. Terima kasih juga kepada sari yang selalu bersedia mendengarkan curhat ku selama proses ini, Skripsi ini juga tidak akan bisa apa-apa tanpa adanya semangat dan support dari mu. Terima kasih juga kepada Suci, Oza, Yuri, fonny dan Rita yang selalu bersedia di repotkan.

Terimakasih kepada rekan-rekan seperjuangan angkatan 2015 yang telah berjuang bersama-sama sejak masa hitam putih sampai akhirnya keluar sendiri-sendiri. Namun semuanya pasti sudah ada hikmanya dan skenario Allah SWT pasti yang terbaik. Terimakasih kepada semua teman-teman yang sudah berkontribusi dalam menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini juga dipersembahkan kepada adek-adek psikologi. Sungguh skripsi ini jauh dari kata sempurna. Tetapi inshaAllah tetap bisa dijadikan acuan, semoga skripsi ini bermanfaat. Terimakasih banyak juga teman-teman yang saking banyaknya yang tidak sempat terucapkan. Thanks all.

"Dibalik Kesulitan ada Kemudahan, Manjadda wa Jadda"

ABSTRAK

Judul : Hubungan Antara Gaya Hidup Hedonis dengan Citra Diri Pada Pengguna Media Sosial Instagram di Fakultas X UNP

Nama : Novia Novita

Pembimbing : Rinaldi, S.Psi., M.Si.

Pada saat ini teknologi dapat mempengaruhi proses sosial masyarakat. Hal itu menyebabkan terjadinya perubahan tingkah laku dan gaya hidup. Pada saat sekarang ini sebagian besar masyarakat sering menghabiskan waktunya dengan internet. Internet banyak digunakan untuk menggunakan media sosial. Proses sosial yang terjadi pada pengguna media sosial kemudian akan menciptakan dan membentuk citra diri pada penggunanya. Ketika proses sosial yang terjadi sesuai dengan keinginan penggunanya maka, hal tersebut akan membentuk citra diri yang tinggi tetapi, jika proses sosial tidak sesuai dengan hal yang mereka inginkan maka hal tersebut membentuk citra diri yang rendah. Oleh karena itu, permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan antara gaya hidup hedonis dengan citra diri pada mahasiswa pengguna media sosial instagram di Fakultas X UNP.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara gaya hidup hedonis dengan citra diri mahasiswa pengguna media sosial *instagram* di Fakultas X UNP. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif korelasi. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive* sampling dalam pengambilan sampel. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa pengguna media sosial instagram di Fakultas X UNP. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 140 mahasiswa. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala gaya hidup hedonis dari Engel dan skala citra diri dari Jesild. Data penelitian disusun berdasarkan skala likert dengan memakai skala gaya hidup hedonis sebanyak 28 butir pertanyaan dan skala citra diri berjumlah 26 butir pertanyaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah *Product Moment* dari *Pearson*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai $r = 0,696$, $p = 0,00$ ($p < 0,001$). Hal ini menandakan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara gaya hidup hedonis dengan citra diri pada mahasiswa pengguna media sosial *instagram* di Fakultas X UNP. Artinya, gaya hidup hedonis cenderung akan memiliki hubungan yang akan menimbulkan citra diri pada mahasiswa.

Kata kunci : Hedonis, citra diri, *instagram*

ABSTRACT

Title : *Relationship Between The Hedonist Lifestyle With The Self-Image Of Social Media Users OnInstagram in X fakulty of UNP*

Name : *NoviaNovita*

Advisor : *Rinaldi, S.Psi.,M.Si*

At this time technology can affect the social processes of society. That causes changes in behavior and lifestyle. At this time most people often spend their time with the internet. The internet is widely used to use social media. Social processes that occur in social media users will create and shape the self-image of users. When the social processes that occur in accordance with the wishes of its users then, it will form a high self-image but, if the social process does not correspond to what they want then it forms a low self-image. Therefore, the problem that will be examined in this study is whether there is a relationship between the hedonist lifestyle with self-image on students who use Instagram social media at Faculty X UNP.

This study aims to determine the relationship between the hedonic lifestyle with the self-image of Instagram social media students at Faculty X UNP. The method used in this study is quantitative correlation. This study uses a purposive sampling technique in sampling. The population in this study were students who use Instagram social media at Faculty X UNP. research sample of 140 students. The measuring instrument used in this study was the hedonic lifestyle scale from Engel and the self-image scale from Jesild. The research data was compiled based on a Likert scale using a hedonic lifestyle scale of 28 questions and a self-image scale of 26 questions. The data analysis technique used is Product Moment from Pearson.

The results showed that the value of $r = 0.696$, $p = 0.00$ ($p < 0.001$). This indicates that there is a very significant positive relationship between hedonic lifestyle with self-image on students of social media instagram at Faculty X UNP. That is, the hedonist lifestyle tends to have a relationship that will cause self-image to students.

Keywords : *hedonism, self image, instagram*

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah kehadiratallah SWT atas izin-nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Hubungan antara gaya hidup hedonis dengan citra diri mahasiswa pengguna media sosial instagram di FE UNP”. Skripsi ini di buat sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan perkuliahan dan memperoleh gelar Sarjana Psikologi pada Jurusan Psikologi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Selama menyusun skripsi peneliti telah banyak memperoleh bimbingan nasihat dan motivasi dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Drs. H. Ganefri M.Pd., Ph.D., selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dr. Farah Aulia, S.Psi.,M.Psi., Psikolog. Selaku Ketua Jurusan Psikologi Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Rinaldi, S.Psi.,M.Si selaku Sekretaris Jurusan Psikologi Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Drs. Taufik, M.Pd, Kons selaku Pembimbing Akademik yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan bimbingan, arahan dan motivasi selama perkuliahan.

6. Bapak Rinaldi, S.Psi., M.Si selaku dosen Pembimbing Skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu serta memberikan bimbingan, arahan serta motivasi selama proses penyusunan skripsi.
7. Ibu RidaYanna Primanita, S.Psi., M.Psi Psikolog dan IbuYunindaTriaNingsih, S.Psi., M.Psi Psikolog selaku Penguji yang telah bersedia memberikan masukan dan saran bagi penyelesaian skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen sebagai Staf Pengajar beserta Staf Administrasi Jurusan Psikologi Universitas Negeri Padang yang telah banyak memberikan bantuan, baik dalam pengajaran maupun kepentingan perkuliahan dan ilmu pengetahuan bagi peneliti selamadalam masa perkuliahan.
9. Kepada Keluarga besar Jurusan Psikologi, kepada pihak-pihak lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dan teman-teman seangkatan Psikologi 2015 yang sama-sama berjuang dalam menyelesaikan perkuliahan dan memberikan dukungan, bantuan serta semangat bagi peneliti.
10. Teristimewa kepada keluargaku Mama, Abang- abangku dan adikku tercinta yang selalu mendukung dan memotivasi selama proses pembuatan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan untuk itu segala kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan dari pembaca. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi yang membutuhkan.

Bukittinggi, Februari 2020

Peneliti,

Novia Novita

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Citra Diri	
1. Pengertian Citra Diri	10
2. Aspek Citra Diri	10
3. Faktor yang Mempengaruhi Citra Diri.....	11
B. Gaya Hidup Hedonis	
1. Pengertian Gaya Hidup Hedonis.....	12
2. Aspek Gaya Hidup Hedonis.....	13
3. Faktor yang Mempengaruhi Gaya Hidup Hedonis	14
C. Dinamika Hubungan antara Gaya Hidup Hedonis dengan Citra Diri.....	19
D. Kerangka Konseptual	20
E. Hipotesis.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	22

B. Variabel Penelitian	22
C. Defenisi Operasional	23
D. Populasi dan Sampel	23
E. Instrumen dan TeknikPengumpulan Data.....	25
F. Validitas dan Reliabilitas	29
G. Prosedur Penelitian.....	33
H. Teknik Analisis Data	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Subjek.....	35
B. Deskripsi Data Penelitian.....	36
C. Analisis Data	46
D. Pembahasan.....	48

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	54
B. Saran.....	55

DAFTAR PUSTAKA	56
-----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel1. PenetapanSkor.....	26
Tabel 2. <i>Blue Print</i> Skala Gaya HidupHedonis	27
Tabel3. <i>Blue Print</i> Skala Citra Diri.....	28
Tabel 4. HasilUjiValidasi Gaya HidupHedonis	30
Tabel 5. HasilUjiCobaValidasi Citra Diri.....	31
Tabel 6. HasilUjiReliabilitasAlatUkurPenelitian.	32
Tabel7. RerataEmpirisdanRerataHipotetik Gaya HidupHedonisdan Citra Diri	35
Tabel 8. KriteriaKategoriSkala Gaya HidupHedonisdanDistribusiSkorSubjek	37
Tabel 9. RerataEmpirisdanRerataHipotetik Gaya HidupHedonisBerdasarkanAspek	38
Tabel 10. PengkategorianSubjekBerdasarkanAspek Gaya HidupHedonis.....	40
Tabel 11. KriteriaKategoriSkala Citra DiridanDistribusiSkorSubjek.....	42
Tabel 12. RerataEmpirisdanRerataHipotetik Citra DiriBerdasarkanAspek.....	43
Tabel 13. PengkategorianSkorSubjekBerdasarkanAspek Citra Diri	44
Tabel 14. HasilUjiNormalitasSebaranVariabel Gaya HidupHedonisdan Citra Diri.....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual	20
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuisioner Uji Coba Gaya Hidup Hedonis dan Citra Diri	60
Lampiran 2. Data Uji Coba Gaya Hidup Hedonis dan Citra Diri	66
Lampiran 3. Validasi Kuisioner Uji Coba Gaya Hidup Hedonis dan Citra Diri	84
Lampiran 4. Reliabilitas Uji Coba Skala Gaya Hidup Hedonis dan Citra Diri	88
Lampiran 5. Kuisioner Penelitian Gaya Hidup hedonis dan Citra Diri	89
Lampiran 6. Data Hasil Penelitian Gaya Hidup Hedonis dan Citra Diri	95
Lampiran 7. Uji Deskriptif	109
Lampiran 8. Uji Deskriptif Berdasarkan Aspek	110
Lampiran 9. Uji Normalitas	111
Lampiran 10. Uji Linearitas	112
Lampiran 11. Uji Hipotesis	113

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era globalisasi ini kemajuan teknologi dan informasi semakin berkembang pesat. Hal itu menyebabkan terjadinya perubahan tingkah laku dan gaya hidup masyarakat. Saat ini teknologi informasi yang paling sering digunakan adalah internet. Dengan internet kita dapat bertukar informasi dan berinteraksi dengan mudah kepada orang lain (Akbar, 2018).

Dalam *survey* yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) pengguna internet di Indonesia semakin bertambah setiap tahunnya. Pada tahun 2018 tercatat bahwa jumlah pengguna internet di Indonesia sudah mencapai 150 juta pengguna atau sekitar 56 persen dari total populasi di Indonesia. Fakta lain yang ditemukan dalam *survey* tersebut adalah sekitar 75,50 persen pengguna internet adalah anak yang berusia 15-24 tahun. Dalam *survey* tersebut juga dapat dilihat bahwa layanan internet yang paling sering digunakan yaitu seperti *chatting*, media sosial, melihat dan *mendownload* video serta mencari artikel.

Media sosial yang paling banyak dikunjungi adalah *facebook* kemudian *Instagram* dan *YouTube*. Pengguna media sosial *facebook* di dominasi oleh kelompok usia 30 tahun keatas. Sementara media sosial *Instagram* didominasi oleh kelompok usia 15-24 tahun. Dari hasil *survey* itu

menunjukkan bahwa anak remaja lebih banyak mengakses internet dan media sosial *Instagram* (Untari, 2019).

Media sosial *Instagram* adalah sebuah *aplikasi* berbagi foto yang memungkinkan pengguna mengambil foto, menerapkan *filter* digital yang ada dan membagikannya ke berbagai layanan jejaring sosial termasuk *Instagram* sendiri. Kemudian *Instagram* juga dapat menampilkan *video* dengan durasi yang lumayan lama dan dipenuhi dengan *fitur* pelengkap lainnya. Sistem sosial yang digunakan adalah dengan mengikuti akun pengguna *Instagram* lainnya. Komunikasi antar sesama pengguna *Instagram* dapat terjalin dengan memberikan tanda suka dan juga mengomentari foto- foto yang telah di unggah oleh pengguna lainnya. Pengikut juga menjadi salah satu unsur yang penting, dan jumlah tanda suka dari para pengikut sangat mempengaruhi apakah foto tersebut dapat menjadi sebuah foto yang *popular* atau tidak (Christiana, 2018).

Permatasari (2016) mengungkapkan bahwa penggunaan *Instagram* itu bertujuan untuk berbagi segala aktifitas yang dilakukan seseorang kedalam *Instagram* miliknya, untuk memenuhi kesenangan dan kepuasan diri sendiri melalui unggahan foto yang dilakukan. Kemudian *Instagram* juga bertujuan sebagai sarana kegemaran individu untuk mempublikasikan, kegiatan, barang, tempat ataupun dirinya sendiri dalam bentuk foto.

Pada saat sekarang ini media sosial bukanlah sekedar tempat untuk mendapatkan informasi. Lebih dari itu, media sosial juga digunakan sebagai

tempat membentuk citra diri salah satunya adalah dengan menampilkan foto terbaik yang dimiliki penggunanya (Khoiri,2016). Hal yang sama juga di kemukakan oleh (Merri, 2016) dimana menurutnya *Instagram* merupakan wadah untuk membentuk citra diri, semakin banyak jumlah *follower* atau pengikut dan *like* (penyuka) di beberapa foto si pemilik akun. Maka akan semakin terlihat juga bahwa si pengguna memiliki citra diri yang tinggi dan dapat menjadi *figure* bagi remaja masa kini.

Jersild (1963) mengungkapkan bahwa citra diri adalah gambaran mental yang dimiliki individu tentang penampilan fisiknya. Faktor – faktor yang mempengaruhi citra diri menurut Mappiare (2004) adalah keadaan fisik, pakaian dan perhiasan, teman sebaya dalam kelompok, keadaan keluarga, situasi rumah tangga, sikap medidik orang tua, pola hubungan antara anggota keluarga dan pergaulan.

Citra diri menurut Jersild (1963) terdiri dari tiga aspek yaitu bagaimana seseorang menilai penampilan fisiknya, konsep seseorang mengenai karakteristik dirinya dan bagaimana pandangan seseorang terhadap penilaian orang lain kepada dirinya. Menurut Aryani (dalam Ningsih dan Bawono) Penilaian diri dari orang lain merupakan tuntutan penting dalam kehidupan sosial bagi remaja dalam memperoleh penilaian diri, remaja berusaha membentuk citra diri tentang dirinya. Mereka berusaha menunjukan bahwa dirinya memiliki potensi yang tidak dimiliki oleh orang lain. Upaya ini terlihat dalam suatu gambaran tentang bagaimana setiap remaja

mempersepsikan dirinya. Termasuk didalamnya bagaimana ia mencoba menampilkan diri secara fisik. Penampilan diri yang tidak sesuai dengan yang diinginkan akan menjadi hambatan dalam memperluas ruang gerak pergaulan remaja itu sendiri (Ramadhani dan Putriani)

Salah satu usaha yang dilakukan remaja untuk menunjukkan potensi dirinya agar dinilai oleh orang lain adalah melalui gaya hidupnya di media sosial. Hal tersebut sejalan dengan pendapat yang disampaikan oleh Prof. Masrukhi dimana ia mengatakan bahwa saat ini banyak mahasiswa yang lebih berorientasi pada gaya hidup. Kemudian lebih lanjut ia menjelaskan bahwa sebanyak 10% mahasiswa saat ini merupakan mahasiswa idealis sedangkan 90% merupakan mahasiswa hedonis yang berorientasi pada gaya hidup glamour dan bersenang – senang (Jibi, 2011).

Gaya hidup yang hanya mengarah kepada kesenangan hidup disebut juga dengan gaya hidup hedonis. Gaya hidup hedonis di definisikan sebagai pola dimana seseorang hidup dan menghabiskan waktu serta uang untuk kesenangan hidup semata (Engel, 1994).. Gaya hidup hedonis remaja di media sosial dapat dilihat melalui unggahan foto, *video* dan komentar yang mereka bagikan. Seperti mengunjungi *mall*, tempat hiburan, dan tempat wisata yang populer yang mereka ketahui dari pengguna media sosial *Instagram* lainnya. Yang kemudian juga akan di unggah di media sosial *Instagram* pribadinya. Selanjutnya juga dapat dilihat dari unggahan *daily story* nya yang memamerkan kegiatan hura- hura mereka setiap harinya. mereka membeli

barang mahal, makanan mahal dan mengunjungi tempat-tempat yang populer seperti *mall*, tempat hiburan lainnya bukan untuk keperluan atau memberi nilai manfaat tetapi untuk menampilkan gaya hidup mereka agar terlihat gaul dan tidak ketinggalan zaman.

Pada tanggal 09 maret 2019 peneliti melakukan wawancara kepada beberapa pengguna aktif *Instagram* yang sering mengunggah aktivitas dan atribut-atribut-atribut yang digunakan. Mulai dari mengunggah barang atau makanan mahal yang mereka beli, mengunjungi tempat-tempat yang populer, nongkrong di kafe selama berjam-jam hingga menghabiskan waktu malam diluar rumah, mereka mengatakan alasan mereka melakukan itu adalah untuk berbagi informasi kepada teman-teman di *Instagram*, menampilkan gaya hidup mereka kepada orang lain, menampilkan kepada orang lain bahwa mereka bahagia, untuk pamer kepada orang lain, menampilkan bahwa mereka juga mampu untuk mengunjungi tempat-tempat yang sedang *popular*. Dari wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa mereka mengunggah kegiatan mereka dan gaya hidup mereka hanya untuk membentuk citra diri di media sosial *Instagram* pribadi milik mereka.

Hal tersebut juga sejalan dengan perilaku subjek Y di media sosial *Instagram* miliknya pribadi. Dimana ia selalu mengunggah semua kegiatan di media sosial *Instagram* miliknya. Ia selalu berganti- ganti tempat nongkrong setiap hari, kemudian mengunggah barang- barang dan makanan mahal yang di belinya. Serta mengunggah kegiatan hura –hura di berbagai tempat *hits*

yang pernah di kunjungi. Hal tersebut di lakukannya untuk menampilkan gaya hidupnya di media sosial *Instagram*.

Pada tanggal 16 Agustus 2019 peneliti melakukan *survey* kepada 269 orang mahasiswa yang berkuliah di Universitas Negeri Padang. Dalam *survey* tersebut peneliti memberikan beberapa pertanyaan terbuka kepada responden. Pertanyaan tersebut diantaranya yaitu mengenai tanggapan dan bentuk perilaku hedonis mahasiswa Universitas negeri Padang, fakultas yang memiliki gaya hidup hedonis di Universitas Negeri Padang, fakultas yang terkenal dengan penampilan *trendy*, *fashionable* dan *glamour* serta Fakultas yang memiliki mahasiswa yang gaul dan populer. Dari pertanyaan-pertanyaan tersebut didapatkan bahwa 184 responden menjawab Fakultas X, 49 responden menjawab Fakultas Perhotelan dan Pariwisata dan 36 responden menjawab Fakultas Bahasa dan Seni. Dari hasil tersebut didapatkan bahwa sebanyak 68 persen responden menjawab Fakultas X adalah Fakultas yang memiliki gaya hidup hedonis di Universitas Negeri Padang. Gaya hidup hedonis mereka dapat terlihat dari cara mereka berpakaian dan menggunakan *aksesories*. Mereka menggunakan pakaian dan *aksesories* yang berlebihan, menggunakan pakaian yang *branded* dan memiliki gaya yang *fashionable* dan *staylist*. Selain itu mahasiswanya juga terlihat banyaknya menggunakan mobil dibandingkan dengan fakutas lainnya. .

Survey tersebut juga sejalan dengan pengamatan dan observasi yang peneliti lakukan di Fakultas X Universitas Negeri Padang. Dimana terlihat

bahwa mahasiswa Fakultas X memiliki penampilan yang modis dan *fashionable* serta banyak mahasiswa yang menggunakan mobil dibandingkan dengan fakultas lainnya. Jadi, dari fenomena yang di jabarkan di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana hubungan antara gaya hidup hedonis dan citra diri pada mahasiswa pengguna media sosial *Instagram* di Fakultas X Universitas Negeri Padang.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah pada penelitian ini adalah

1. Remaja merupakan pengguna terbanyak internet dan media sosial *Instagram*
2. Maraknya remaja pengguna media sosial *Instagram* yang menampilkan gaya hidupnya di media sosial *Instagram*
3. Gaya hidup merupakan kunci penting dalam membentuk citra diri pada mahasiswa pengguna media sosial *Instagram*
4. Gaya hidup hedonis mempengaruhi citra diri pada mahasiswa pengguna media sosial *Instagram*

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan, maka perumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana gambaran gaya hidup hedonis pada mahasiswa pengguna media sosial *Instagram* di Fakultas X Universitas Negeri Padang ?
2. Bagaimana citra diri mahasiswa pengguna media sosial *Instagram* di Fakultas X Universitas Negeri Padang?
3. Apakah terdapat hubungan antara gaya hidup hedonis dengan citra diri pada mahasiswa pengguna media sosial *Instagram* di Fakultas X Universitas Negeri Padang?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana citra diri mahasiswa pengguna media sosial *Instagram* di Fakultas X Universitas Negeri Padang
2. Untuk mengetahui bagaimana gambaran gaya hidup hedonis pada mahasiswa pengguna media sosial *Instagram* di Fakultas X Universitas Negeri Padang
3. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara gaya hidup hedonis dengan citra diri pada mahasiswa pengguna media sosial *Instagram* di Fakultas X Universitas Negeri Padang

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang psikologi khususnya pada bidang psikologi sosial serta memperkaya hasil penelitian yang telah ada. Penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu acuan dalam bidang ilmu psikologi sosial itu sendiri, terutama terkait dengan hubungan antara gaya hidup hedonis dengan citra diri pada mahasiswa pengguna media sosial *Instagram* di Fakultas X Universitas Negeri Padang.

2. Secara Praktis

Memberikan gambaran dan evaluasi serta kontribusi mengenai hubungan antara gaya hidup hedonis dengan citra diri pada mahasiswa pengguna media sosial *Instagram* di Fakultas X Universitas Negeri Padang.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Citra Diri

1. Pengertian Citra Diri

Widiyatun (1999) mengungkapkan bahwa citra diri adalah sikap seseorang terhadap tubuhnya secara sadar dan tidak sadar, sikap ini mencakup persepsi dan perasaan tentang ukuran dan bentuk, fungsi penampilan dan potensi tubuh saat ini dan masa lalu. Sejalan dengan hal tersebut Wong (2008) juga berpendapat bahwa citra diri merupakan konsep dan sikap subjektif yang dimiliki individu terhadap tubuh mereka sendiri.

Jersild (1963) berpendapat bahwa citra diri adalah gambaran mental yang dimiliki individu tentang penampilan fisiknya. Sedangkan, Mappiare (1982) mengatakan bahwa citra diri adalah cara individu memandang dirinya sendiri. Menurut Chaplin (2005) citra diri adalah cara seseorang melihat dirinya, bayangan atau gambaran seseorang mengenai dirinya sendiri. Berdasarkan pengertian para ahli diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa citra diri adalah gambaran individu tentang dirinya sendiri baik secara fisik maupun mental mental.

2. Aspek – aspek citra diri

Jersild (1963) aspek – aspek dari citra diri yaitu :

a. Aspek Fisik

Hal ini merupakan gambaran atau penilaian yang dimiliki seseorang mengenai penampilan dirinya, yaitu segala hal yang meliputi keadaan fisik seseorang.

b. Aspek Psikis

Hal ini merupakan konsep yang dimiliki seseorang mengenai karakteristik dirinya, yaitu seperti kemampuan atau kelebihan serta kekurangan atau keterbatasan dirinya.

c. Aspek Sosial

Hal – hal yang berhubungan dengan keadaan sosial seseorang atau lingkungan seseorang. Keadaan sosial dalam hal ini berkenaan dengan bagaimana pandangan seorang individu terhadap penilaian orang lain terhadap dirinya.

3. Faktor – faktor yang mempengaruhi citra diri

Mappiare (2004) mengungkapkan faktor –faktor yang mempengaruhi citra diri adalah sebagai berikut :

a. Keadaan fisik

Penampilan menyeluruh, fisik dan psikis mempengaruhi pembentukan pribadi. Individu akan senantiasa membandingkan keadaan fisiknya dengan teman- teman sebayanya. Perbedaan keadaan

fisik dengan teman sebaya akan menimbulkan perasaan malu dan rendah diri.

b. Pakaian dan perhiasan

Pakaian dan perhiasan adalah standar lain bagi individu. Keadaan pakaian yang tidak memuaskan sering membuat mereka menghindarkan diri dari pergaulan kelompok teman sebaya atau *peer group*.

c. Teman sebaya dalam kelompok

Penerimaan kelompok dalam diri seseorang, rasa ikut serta dalam kelompok, memperkuat citra diri dan penilaian diri yang positif, sebaliknya adanya penolakan *peer group* mengurangi penilaian diri positif

d. Keadaan keluarga, situasi rumah tangga, sikap mendidik orang tua, pergaulan dan pola hubungan antara anggota keluarga merupakan seperangkat hal yang besar pengaruhnya terhadap citra diri.

B. Gaya Hidup Hedonis

1. Pengertian Gaya Hidup Hedonis

Menurut Kotler (1997) gaya hidup adalah pola hidup seseorang di dunia yang diekspresikan dalam aktivitas, minat dan opini. Sejalan dengan pendapat kotler, Mowen dan Minor juga berpendapat bahwa gaya hidup adalah menunjukkan bagaimana orang hidup, bagaimana membelanjakan

uangnya dan bagaimana mengalokasikan waktu. Hedonism berasal dari bahasa *grik* yaitu *hedone* yang berarti kesenangan atau *pleasure*. Orang – orang yang menganut aliran ini, dengan sendirinya menganggap atau menjadikan kesenangan sebagai tujuan hidupnya (Salam, 2002).

Sejalan dengan yang dikemukakan diatas Kartono (2008) juga berpendapat bahwa hedonis berasal dari kata *hedonism* yang berarti gaya hidup atau pandangan hidup yang menganggap bahwa kesenangan dan kenikmatan materi adalah tujuan utama hidup. Gaya hidup hedonis juga di definisikan sebagai pola dimana orang hidup dan menghabiskan waktu serta uang untuk kesenangan hidupnya (Engel, 1994).

Berdasarkan pengertian para ahli diatas dapat di tarik kesimpulan bahawa gaya hidup hedonis merupakan pola perilaku yang dapat dilihat dari aktivitas sehari – hari , minat dalam kehidupan dan pendapat mengenai suatu hal yang mengarah kepada kesenangan dan kenikmatan hidup saja.

2. Aspek – Aspek Gaya Hidup Hedonis

Menurut Engel (1994) gaya hidup hedonis memiliki 3 aspek diantaranya :

a. Kegiatan (*activities*)

Kegiatan (*activities*) merupakan suatu cara seseorang dalam penggunaan waktu yang berwujud tindakan nyata dan dapat dilihat oleh mata kepala. Menghabiskan waktu diluar rumah. Misalnya pergi

kepusat perbelanjaan, kafe dan membeli barang- barang yang memang kurang perlu

b. Minat (*interest*)

Minat (*interest*) merupakan apa saja yang menarik dalam lingkungan individu sehingga individu tersebut akan memilih untuk memperhatikannya. Minat akan muncul terhadap objek, peristiwa ataupun topic yang terdapat 14ndica kesenangan didalamnya. *Fashion*, benda mewah, makanan misalnya.

c. Pendapat (*Opinions*)

Pendapat (*Opinions*) merupakan tanggapan baik lisan maupun tulisan yang diberikan individu tentang dirinya sendiri dan produk – produk yang berkaitan dengan kesenangan hidupnya. Opini merupakan cara pandang individu untuk membela dan mempertahankan gaya hidup tersebut. opini sekaligus menjelaskan apa saja hal – hal yang diperlukan atau harus dilakukan untuk menunjang gaya hidupnya.

3. Faktor – Faktor Gaya Hidup Hedonis

Secara lebih lanjut Kotler (1997) mengatakan bahwa gaya hidup seseorang terbentuk atas dua faktor yaitu :

a. Faktor internal

1) Sikap

Merupakan cara seseorang dalam menanggapi suatu hal yang terjadi sesuai dengan keadaan jiwa maupun pikirannya yang terpengaruh oleh pengalamannya dan secara langsung dapat mempengaruhi perilaku orang tersebut. sikap ini terjadi bisa jadi karena lingkungan sosial, kebiasaan, kebudayaan dan tradisi.

2) Pengalaman dan pengamatan

Pengalaman dapat mempengaruhi cara individu dalam mengamati suatu hal. Sehingga dapat terbentuk pandangan-pandangan pribadi mereka terhadap sesuatu, dan pengalaman ini terbentuk atas tindakan-tindakan masa lalu. Pengalaman diperoleh atas proses belajar yang berlaku dan juga nantinya disalurkan kepada orang lain melalui pengajaran atas dasar yang didapatnya. Hal ini dapat mempengaruhi gaya hidup individu. Pengamatan atas pengalaman juga berpengaruh atas opini individu sehingga muncul bentuk dari gaya hidup yang akan berlaku.

3) Persepsi

Persepsi merupakan proses dalam memilih, mengatur dan menginterpretasikan informasi untuk membentuk pemahaman dan gambaran mengenai suatu hal.

4) Motif

Motif kebutuhan akan membentuk perilaku individu, baik yang didasari pemenuhan kebutuhan fisik, rasa aman, rasa dihargai

dan kebutuhan – kebutuhan lainnya. kebutuhan manusia dapat dilihat dari beberapa teori yang terkenal dan salah satunya adalah teori kebutuhan Maslow. Motif kebutuhan akan prestise yang besar dapat memicu seseorang untuk bergaya hidup hedonis dan meninggalkan kesederhanaan.

5) Kepribadian

Kepribadian akan selalu berubah dari masa ke masa. Kepribadian seseorang juga berbeda antara satu dengan individu lainnya, sehingga dari pihak pemasar atau pun produsen misalnya akan selalu mengamati dan mempengaruhi buying behavior dari konsumen. Kepribadian bukanlah sesuatu yang dapat dipakai seseorang secara fisik semata, melainkan totalitas perilaku individu dalam situasi bagaimanapun.

6) Konsep diri

Salah satu hal yang dapat menentukan kepribadian seseorang adalah konsep diri. Cara seseorang memandang dirinya sendiri, dapat menentukan minat objek juga pada suatu produk. Konsep diri merupakan inti dari suatu kepribadian yang dapat mempengaruhi cara dalam mengatasi masalah hidup.

b. Faktor eksternal

1) Keluarga

Keluarga merupakan salah satu peran pembentuk perilaku dan sikap yang pada akhirnya menjadi gaya hidup individu dengan presentasi masa terlama dan terbesar. Oleh karenanya apabila dalam keluarga memberikan suatu nasihat dan cerita mengenai pengalaman diharapkan untuk berhati-hati karena dapat membentuk suatu gaya hidup. Kebiasaan seseorang didalam anggota keluarga, dan ketika anggota keluarga lainnya mengamati sehari-hari. Jangan heran kalau terjadi kesamaan gaya hidup karena pengamatan setiap hari dalam keluarga tersebut yang menyalur ke anggota keluarga lainnya.

2) Kelompok reFakultas Xrensi

Kelompok reFakultas Xrensi merupakan sekelompok orang yang dianggap memiliki pengetahuan dan juga dianggap mampu memberi pengaruh dalam proses pembentukan sikap dan perilaku baik secara langsung maupun tidak langsung. Kelompok reFakultas Xrensi dapat mengubah persepsi seseorang. Kelompok reFakultas Xrensi dapat berupa orang yang dihormati di masyarakat, baik secara ilmunya, pengalaman, silsilah, reputasi dan lain sebagainya.

Kelompok reFakultas Xrensi juga dapat dikata sebagai perilaku konformitas, yakni suatu wujud pengaruh sosial terbentuk sikap individu dengan perubahan sikap dan tingkah laku agar sesuai

dengan nilai – nilai sosial yang berlaku. Konformitas adalah bersikap dengan cara yang wajar untuk di pandang dan dapat diterima oleh kelompok masyarakat.

3) Kelas sosial

Kelas sosial adalah sekelompok orang yang hampir semuanya 18ndicato dan relative bertahan lama dalam masyarakat dan tersusun dalam jenjang yang berlaku, dan juga dalam jenjang kelompok tersebut atas dasar nilai, minat dan tingkah laku yang tidak jauh beda. Kelas sosial biasanya terbentuk atas dasar kebutuhan prestisr dan berkaitan erat dengan kekuatan ekonomi atau pun antar budaya. Kelas sosial dapat diklasifikasikan, dalam tiga kelompok yaitu bawah, tengah dan atas, dan hal ini biasanya cenderung memiliki 18ndic dan keunikan yang khas dalam setiap kelompok kelas sosial antara satu dan yang lain.

4) Kebudayaan

Kebudayaan terbentuk atas berbagai macam hal yaitu salah satunya meliputi minat, ilmu pengetahuan, kesenian, hukum, adat istiadat, kepercayaan dan kebiasaan lainnya yang pada akhirnya membentuk suatu gaya hidup yang melekat pada setiap individu.

C. Dinamika Hubungan antara Gaya Hidup Hedonis dengan Citra Diri Remaja Pengguna Media Sosial *Instagram* di Fakultas X Universitas Negeri Padang

Di era digital ini, teknologi dapat mempengaruhi proses sosial dalam masyarakat. Sebagian besar dari masyarakat hampir menghabiskan waktunya dengan internet. Masyarakat *modern* menggunakan teknologi seperti media sosial *instagram* dalam setiap proses sosialnya. Proses sosial yang terjadi di media sosial Instagram kemudian akan menciptakan dan membentuk citra diri pada penggunanya. Ketika proses sosial yang terjadi sesuai dengan keinginannya maka akan hal tersebut akan membentuk citra diri yang *positive* tetapi jika proses sosial tersebut tidak sesuai dengan hal yang mereka inginkan maka hal tersebut membentuk citra diri yang *negative*.

Untuk menghindari citra diri yang *negative* remaja akan mengikuti proses sosial yang ditawarkan di media sosial yaitu dengan mengikuti gaya hidup teman-temannya di media sosial. Dimana pola gaya hidupnya adalah gaya hidup hedonis yaitu gaya hidup yang mengarah kepada kesenangan dan kenikmatan hidup semata. Hal tersebut dapat dilihat dari aktivitas sehari – hari yang lebih suka bermain, senang pada keramaian, senang membeli barang mewah dan mengunjungi tempat – tempat yang *popular*.

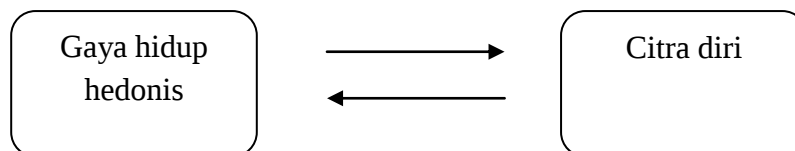
Gaya hidup seseorang dapat dilihat baik di kehidupan nyata maupun melalui akun media sosial *Instagram* pribadi miliknya. Pada penelitian ini, gaya hidup hedonis pengguna media sosial Instagram ditunjukkan dari

perilaku membeli suatu barang dan mengunjungi tempat – tempat tertentu bukan lagi karena manfaat dan kebutuhan namun konteks- konteks yang melekat di dalamnya terkait kesenangan dan citra diri yang dapat ditampilkan ketika dapat membeli barang mewah dan mengunjungi tempat – tempat *popular*.

D. Kerangka Konseptual

Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu 1) gaya hidup hedonis sebagai variabel bebas dan 2) citra diri (*self image*) sebagai variabel terikat. Penelitian ini mempunyai maksud untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dimana semakin tinggi gaya hidup hedonisnya maka akan semakin positif citra diri mahasiswa pengguna media sosial *Instagram* di Fakultas X universitas negeri padang

Berikut adalah kerangka konseptual dari penelitian ini:



E. Hipotesis

Berdasarkan kajian teoritis, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

Ho : “ Tidak terdapat hubungan antara gaya hidup hedonis dengan citra diri pada mahasiswa pengguna media sosial *Instagram* di Fakultas X Universitas Negeri Padang”

Ha : “ Terdapat hubungan antara gaya hidup hedonis dengan citra diri pada mahasiswa pengguna media sosial *Instagram* di Fakultas X Universitas Negeri Padang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hipotesis mengenai hubungan antara gaya hidup hedonis dengan citra diri pada mahasiswa pengguna media sosial Instagram di Fakultas X Universitas Negeri Padang, maka di peroleh hasil sebagai berikut :

1. Secara umum gaya hidup hedonis pada mahasiswa pengguna media sosial Instagram di Fakultas X Universitas Negeri Padang berada pada kategori sedang. Hal ini berarti bahwa bahwa subjek penelitian masih memiliki kendali yang cukup baik dalam menentukan perilaku hedonisnya.
2. Secara umum citra diri pada mahasiswa pengguna media sosial Instagram di Fakultas X Universitas Negeri Padang berada pada kategori tinggi. Hai ini berarti bahwa subjek penelitian memiliki gambaran diri yang baik terhadap keadaan fisik nya sendiri
3. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan sangat signifikan antara gaya hidup hedonis dengan citra diri mahasiswa pengguna media sosial Instagram di Fakultas X Universitas Negeri Padang

B. Saran

Berikut beberapa saran yang dapat peneliti berikan berdasarkan hasil penelitian ini, diantaranya :

1. Bagi Mahasiswa Fakultas X Universitas Negeri Padang
 - a. Mahasiswa hendaknya dapat mengontrol diri dalam pergaulan maupun mengeluarkan demi menghindari kebiasaan buruk gaya hidup hedonis. Karena jika telah mencapai pada tahap yang tinggi gaya hidup hedonis itu akan memberikan efek buruk dan merugikan diri kita sendiri
 - b. Mahasiswa diharapkan mampu untuk dapat mempertahankan citra diri yang baik kepada siapapun serta dapat menerima keadaan fisik, keadaan psikis dan keadaan sosial dengan baik.
 - c. Mahasiswa diharapkan untuk mampu mengontrol penggunaan media sosial Instagram dengan bijak. Tidak hanya untuk mengunggah foto atau video pribadi. Bisa saja untuk mencari informasi yang bermanfaat.
2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya di sarankan untuk dapat melakukan penelitian dengan faktor- faktor lainnya yang mungkin akan mempengaruhi citra diri, seperti faktor fisik, faktor pakaian dan perhiasan, faktor keadaan keluarga, situasi rumah tangga, sikap orang tua dalam mendidik, pola hubungan antara anggota keluarga dan juga pergaulan.

Daftar Pustaka

- Afradhila, H. (2014). Hubungan antara fanatisme terhadap produk perawatan wajah dengan citra diri fisik pada wanita dewasa awal. *Jurnal Empati*, 3(4).
- Akbar, J. (2018, Juli). Dampak media sosial terhadap perilaku masyarakat. *Kompasiana*. Diakses Juni 1, 2019 dari <https://www.kompasiana.com/jalaludinakbar9951/5b4753365e13734a6a53aea2/dampak-media-social-terhadap-perilaku-masyarakat?page=all>.
- Andarwati, L. (2016). Citra diri ditinjau dari intensitas penggunaan media jejaring sosial Instagram pada siswa kelas XI Sma N 9 Yogyakarta. Vol 5 no. 3. <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/fipbk/article/viewFile/972/882>
- Azwar, S. (2014). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2012). *Reliabilitas dan Validitas* . Yogyakarta: Pustaka Pelajar .
- Chaplin. (2006).. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Christiana, E. (2018, Mei 04). *Peran media sosial Instagram di kalangan remaja masa kini*. Diakses Mei 8, 2019 dari <https://elisachristianasproject.wordpress.com/2018/Mei/04/peran-media-sosial-Instagram-di-kalangan-remaja-masa-kini/amp/>.
- Engel, J. B. (1994). *Perilaku konsumen* (Ed. Enam). Jakarta: Bina Rupa Aksara.
- Jersild, A. T. (1963). *The psychology of adolescence*. New York: The Macmillan Company.
- Jibi. (2011, Sepember). Banyak mahasiswa lebih berorientasi gaya hidup. *Solopos*. Diakses Juli 29, 2019 dari <https://www.solopos.com/banyak-mahasiswa-lebih-berorientasi-gaya-hidup-117856>.
- Kartono, K. (2008). *Patologi Sosial 2* . Jakarta: Rajawali Press.
- Khoiri, A. (2016, Juni). Alasan remaja candu media sosial. *CNN Indonesia*. Diakses April 01, 2019 dari <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20160602182335-277-135445/alasan-remaja-candu-media-sosial>.